BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dibentuk oleh Kemendikbud Ristek untuk memberikan peluang pengembangan potensi dan kompetensi bagi mahasiswa di luar kegiatan akademik formal, yang menyesuaikan minat masing-masing individu (Kemendikbud, n.d.). Sebagai bagian dari program MBKM, magang bersertifikat menjadi salah satu skema unggulan yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori akademik ke dalam praktik kerja nyata serta memahami dinamika profesional di bidangnya. Sejak semester ganjil tahun akademik 2021/2022, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mulai menerapkan program ini dengan melibatkan seluruh program studi. Mahasiswa memiliki peluang untuk menempuh sebagian SKS di luar lingkungan perguruan tinggi sebagai bagian dari proses pembelajaran kurikuler (Friska Natalia, 2021). Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan daya saing, menjadi individu yang kompeten, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berkembang.

Dengan melewati berbagai pertimbangan dalam pemilihan tempat pelaksanaan magang, dan kesesuain jurusan yang linier yaitu Desain Komunikasi Visual, serta efisiensi jarak dan lokasi, penulis memilih PT. Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) sebagai tempat pelaksanaan Program Magang Kampus Merdeka dengan harapan dapat memberikan pengalaman dan mengembangkan kemampuan diri dalam ranah yang lebih profesional. Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) merupakan perusahaan manufaktur elektronik ternama di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1970 berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan peralatan rumah tangga. Perusahaan ini

memproduksi berbagai perangkat elektronik, termasuk pompa air, pendingin udara (AC), lemari es, mesin cuci, kipas angin, serta perangkat audio dan video.

PMI memberikan peluang serta kesempatan bagi penulis selaku karyawan magang untuk meningkatkan kemampuan dan menuangkan ide kreatif dalam perencanaan dan perancangan elemen grafis pada produk sebagai daya tarik dalam penjualan produk seperti, *point of purchase, social media plan,* logo pada produk, dengan melewati proses yang juga meningkatkan kemampuan penulis dalam berkomunikasi, berinteraksi secara struktural serta mengajarkan nilai kedisiplinan dalam bekerja. Melalui kesempatan ini penulis berharap dapat memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman baru mengenai ranah industri profesional dan diharapkan setiap hasil rancangan yang dibuat selama magang dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Dalam pelaksanaan magang di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia penulis diposisikan sebagai *graphic designer* pada divisi *Creation Center* dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Desain (S.Ds) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam menjalani pekerjaan di lingkungan profesional.
3. Meningkatkan *soft skill* sehingga dapat, mengelola waktu kerja, berkomunikasi, berinteraksi, beradaptasi dengan baik, serta sopan, santun, dan disiplin dalam bekerja.
4. Mengasah kemampuan hard skill seperti penggunaan dan penguasaan perangkat desain yang banyak dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti Adobe Ilustrator, Adobe Photoshop dan Microsoft Power Point.
5. Memperluas jangkauan relasi dan koneksi dari berbagai macam latar belakang dan pekerjaan.

6. Meningkatkan kemampuan berfikir dan berkonsep secara kreatif dan inovatif.
7. Memberikan distribusi perancangan media promosi untuk meningkatkan daya jual produk perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan program magang dilakukan pada semester 8 melalui jalur Internship Track 01 dalam kerangka Magang Merdeka. Penulis melaksanakan magang di PT Panasonic Manufacturing Indonesia, perusahaan yang berfokus pada produksi alat-alat elektronik untuk kebutuhan rumah tangga. Magang ini berlangsung selama 4 bulan, dengan tujuan memenuhi persyaratan 640 jam kerja atau setara dengan 20 SKS. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan perusahaan yaitu, 3 Februari 2024 hingga 31 Mei 2025 sebagai bagian dari pemenuhan kurikulum akademik.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama enam bulan, dengan periode pelaksanaan yang dimulai pada Februari 2024 hingga Mei 2025. Kegiatan magang dilakukan secara luring atau *Work From Office* (WFO) di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia, yang berlokasi di Jl. Raya Jakarta-Bogor No. KM.29, Pekayon, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13710.

Penulis melaksanakan magang dengan pola kerja lima hari per minggu, dimulai dari hari Senin hingga Jumat, yang menyesuaikan jadwal kerja perusahaan, dan terdapat Sabtu kerja sebagai pengganti beberapa tanggal merah di hari kerja. Setiap harinya, jam kerja berlangsung selama 10 jam, dengan 9 jam waktu produktif dan 1 jam waktu istirahat. Aktivitas kerja dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga 14.00 WIB, sedangkan waktu istirahat diberikan pada pukul 12.25 hingga 13.10 WIB. Perhitungan jam kerja akan menyesuaikan kebutuhan dan kepentingan masing-masing bisnis unit.

Selama periode magang, penulis mengikuti ketentuan perusahaan terkait jadwal dan mekanisme kerja yang telah ditetapkan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan smester kerja magang dimulai dengan sesi konsultasi atau bimbingan awal oleh dosen pembimbing akademik, Yusup Martyastiadi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa penulis memenuhi persyaratan akademik untuk mengikuti *Internship Track 01*. Setelah memperoleh verifikasi dosen, penulis mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diselenggarakan secara luring di kampus. Dalam proses pencarian tempat magang, penulis mengajukan lamaran dengan mengirimkan email yang melampirkan curriculum vitae dan portofolio penulis ke beberapa perusahaan.

Kesempatan magang di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) diperoleh melalui email yang dikirim penulis pada 17 Januari 2025, kepada pihak HRD PMI dengan tujuan pengajuan lamaran kerja sebagai desainer grafis. Penulis mendapatkan jawaban dari pihak PMI yang menghubungi penulis melalui kontak pribadi untuk melakukan wawancara daring via Google Meet, setelah menyelesaikan sesi wawancara dengan pihak HRD PMI, penulis bergabung dalam grup orientasi magang untuk memperoleh informasi seputar pelaksanaan orientasi sebelum benar-benar dinyatakan resmi menjadi karyawan magang di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI).

Orientasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu orientasi secara daring yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2025. Dimana pada orientasi ini penulis diberikan pemahaman dasar mengenai sistem kerja dan prosedur perusahaan. Setelah mengikuti kegiatan orientasi daring, penulis menerima *acceptance letter* magang yang dibagikan melalui grup orientasi, sedangkan orientasi luring dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2025, pada orientasi ini

penulis diperkenalkan dengan kegiatan kerja dan peraturan kerja yang dilakukan secara praktik. Setelah melaksanakan kedua tahap orientasi tersebut penulis resmi dinyatakan sebagai karyawan magang sebagai *graphic designer* dengan divisi *creation center* di PT. Panasonic Manufacturing Indonesia dengan simbolisasi pemberian seragam kerja dan secara resmi memulai kegiatan magang pada tanggal 3 Februari 2025.